NAMA = Suci TRI WAHYUNI
NPM = 2313031012
KELAS = A

Laporan Jurnal

Judul: Evaluation of Public Invesment in Research and Development (R&D): Towards a Contingency Analysis
Penulis: Amit Pitic dan Neville Reeve
Lembaga: ministry of research, science and Technology, New Zealand

Jurnal ini membahas bagaimana cara pemerintah melakukan evaluasi terhadap investasi publik di bidang penelitian dan pengembangan (R&D). Pemerintah pada dasarnya mengalokasikan dana untuk riset agar dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya bagi masyarakat. Oleh krna itu, setiap penggunaan dana Publik perlu dievaluasi agar tercipta Prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Sebelumnya, banyak kegiatan penelitian yang hanya berfokus pada jumlah input seperti dana dan tenaga peneliti, tanpa memperhatikan sejauh mana proses dan hasil penelitian itu benar-benar bermanfaat. Krna itu, kini evaluasi menjadi penting untuk mengetahui bagaimana dana Publik mampu memberikan hasil (output) dan terutama dampak (outcome) yg nyata bagi masyarakat.

Penulis menjelaskan bahwa evaluasi R&D dapat dilakukan pada tiga tahap waktu. Pertama yaitu ex-ante evaluation, yang dilakukan sebelum proyek dimulai untuk menilai kelayakan dan memprediksi manfaat yg mungkin diperoleh. Kedua adalah interim evaluation, yaitu evaluasi yg dilakukan saat proyek sedang berjalan untuk memastikan kegiatan riset berjalan sesuai harapan. ketiga yaitu ex-post evaluation, yang dilakukan setelah proyek selesai untuk menilai hasil akhir dan dampak yg telah terjadi.

Selain berdasarkan waktu pelaksanaan, metode evaluasi juga dibagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif mencakup metode seperti peer review (Penilaian oleh pakar atau ahli), case study (studi kasus), dan technological forecasting (Peramalan perkembangan teknologi di masa depan).
kelebihan metode kualitatif adalah dapat menggali aspek-aspek yg tidak bisa diukur dgn angka, seperti kualitas ilmu, kemampuan, atau manfaat sosial-namun.

PAPERLINE

Date :

metode ini juga rentan terhadap subjektivitas penilai.

Sedangkan pendekatan kuantitatif meliputi metode seperti cost-benefit analysis (CBA), technometrics, optional pricing, dan econometric models. metode CBA merupakan yg paling populer krna menilai rasio manfaat dan biaya suatu proyek riset. namun, metode ini memiliki keterbatasan krn tidak semua manfaat penelitian bisa diukur dengan nilai uang, seperti peningkatan pengetahuan atau kemampuan sumber daya manusia.

Metode lain yg banyak digunakan adalah ekonometrik, yang menganalisis hubungan antara investasi riset dengan pertumbuhan ekonomi. hasil dari metode ini sering digunakan dasar oleh pemerintah untuk menambah atau mengurangi anggaran R&D.

Dalam jurnal ini juga dijelaskan praktik evaluasi R&D yang dilakukan di serandia baru. pemerintah melalui ministry of research, science and technology menggembangkan sistem evaluasi berbasis outcome, yaitu menilai hasil akhir penelitian terhadap pembangunan ekonomi, ilmu pengetahuan, lingkungan, dan kesejahteraan sosial. pendekatan ini diterapkan pada berbagai bidang seperti kehutanan dan ekosistem, dengan tujuan agar investasi publik benar-benar memberikan manfaat jangka panjang bagi negara.

Penulis menekankan bahwa perbedaan antara output dan outcome harus dipahami dengan baik. output hanyalah hasil langsung seperti laporan penelitian, artikel ilmiah, atau prototik teknologi. sedangkan outcome mencakup dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi, kualitas lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat oleh sebab itu, evaluasi yang hanya berfokus pada output belum cukup untuk menilai keberhasilan riset publik.

secara keseluruhan, jurnal ini menegaskan bahwa evaluasi terhadap investasi publik di bidang R&D bersifat kompleks krna hasilnya tdk selalu terlihat dlm waktu singkat. namun, dgn menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif, pemerintah dpt memperoleh gambaran yg lebih menyeluruh tentang manfaat yang dihasilkan. pendekatan yg digunakan oleh serandia baru dapat menjadi contoh bagi negara lain, termasuk indonesia, dlm menghubungkan kebijakan riset dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan nasional.